

**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK
DEWAN KOMISARIS TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

SEKAR PUTRI HARSARI
NIM. 12030112130213

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sekar Putri Harsari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130213
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK
DEWAN KOMISARIS TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN DI INDONESIA**
Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt.

Semarang, 18 Maret 2016

Dosen Pembimbing

Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt.

NIP. 19840503 200912 1006

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Sekar Putri Harsari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130213
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK
DEWAN KOMISARIS TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN DI INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 31 Maret 2016

Tim Penguji:

1. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. (.....)
2. Dra. Hj.Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)
3. Drs. Agustinus Santoso A., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Sekar Putri Harsari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan di Indonesia**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Sekar Putri Harsari

NIM. 12030112130213

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the relationship between board characteristics such as board size, independent commissioner, composition of non independent commissioners (proportion of institutional commissioners, proportion of foreign commissioner and proportion of state commissioners), financial expertise, gender diversity and board meeting on earnings management among major Indonesian banking company over the period 2011-2014.

The population in this study consists of all listed firm in Indonesia Stock Exchange (BEI) in year 2011-2014. The sample in this study is all banking listed in Indonesian Stock Exchange (BEI) in year 2011-2014. The sampling method used in this study is purposive sampling with specified criteria. After doing sampling and processing data, the final amounts of the sample are 119 firms. This study uses multiple regression analysis technique to examine the hypotheses.

The results in this study show that among board characteristics are board size has positively significant influenced on earning management. Independent commissioners has negatively significant influenced on earning management. Composition of non independent commissioners (proportion of institutional commissioners, proportion of foreign commissioner and proportion of state commissioners) have negatively significant influenced on earning management. Financial expertise has positively not significant influenced on earnings management. Gender diversity has negatively not significant influenced on earning management. And board meeting has positively not significant influenced on earnings management.

Keywords : *Board characteristics, earnings management, banking company.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara karakteristik dewan komisaris seperti ukuran dewan, keberadaan komisaris independen, komposisi komisaris non independen (proporsi komisaris non independen bank institusional, proporsi komisaris non independen bank asing dan proporsi komisaris non independen bank pemerintah), keahlian keuangan, keberagaman gender dewan komisaris dan frekuensi pertemuan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia selama periode 2011-2014.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014. Sampel dalam penelitian ini adalah semua perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan. Setelah melalui tahap sampling dan tahap pengolahan data, jumlah akhir dari sampel adalah 119 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dalam menguji hipotesis.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik dewan komisaris yang terdiri dari ukuran dewan komisaris berhubungan positif signifikan terhadap manajemen laba. Keberadaan komisaris independen berhubungan negatif signifikan terhadap manajemen laba. Komposisi komisaris non independen (proporsi komisaris non independen bank institusional, proporsi komisaris non independen bank asing dan proporsi komisaris non independen bank pemerintah) berhubungan negatif signifikan terhadap manajemen laba. Keahlian keuangan berhubungan positif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Keberagaman gender berhubungan negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Dan frekuensi pertemuan berhubungan positif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Karakteristik dewan komisaris, manajemen laba, perusahaan perbankan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(Q.S. ath-Thalaaq : 4)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6). Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (7). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (8)”

(Q.S. Al Insyirah: 6-8)

Jika kita memiliki sebuah mimpi yang sangat indah, maka selalu ingatlah bahwa hanya Tuhan yang akan memberikanmu kekuatan untuk menjadi nyata.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak, ibu dan seluruh keluarga besar tercinta

Para sahabat, teman, dan orang-orang yang saya sayangi yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan waktu serta senantiasa mendampingi setiap perjalanan hidup saya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA”, mampu diselesaikan dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari mengalami banyak hambatan-hambatan yang ada, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu dan mendukung terciptanya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga besar dan khususnya orang tua saya tercinta Bapak Harsojo R.B. dan Ibu Sri Rukmawati. Terima kasih telah senantiasa memberikan doa, waktu, tenaga, dukungan, nasihat, semangat, perhatian, sayang, dan cinta kasih yang tidak terhitung dan tak terhingga kepada penulis.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat dan waktu yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu.
5. Bapak Dr. Jaka Isgiyata, M.Si., Akt., selaku dosen wali. Terima kasih atas bimbingan, saran dan waktu yang telah diberikan selama perwalian.
6. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt., selaku dosen pengampu kajian riset akuntansi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Bapak/Ibu staf dan pegawai Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Terima kasih atas bantuannya dalam semua proses yang diperlukan.
9. Sahabat penulis (Sista Kece): Tika, Gita, Kartika, Umi, Fitri dan Evi. Terima kasih telah menemani dan selalu memberikan waktu, perhatian, dukungan, saran dan nasihat kepada penulis dari awal kuliah sampai dengan sekarang dan seterusnya.

10. Sahabat SMP dan SMA: Andri, Anggura, Egamenjadi sahabat yang senantiasa bersama dari dulu, sekarang sampai seterusnya. Terima kasih karena kalian dengan tulus menemani penulis dari dulu, sekarang dan seterusnya.
11. Teman-teman KKN Desa Kendaldoyong, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang: Nita, Fella, Dite, Erwin, Rahman, Koko, Sun dan Uma. Terima kasih atas rasa kekeluargaan, kebersamaan dan dukungan yang selama ini diberikan kepada penulis.
12. Senior Akuntansi: Mbak Gea, Mas Andre dan Mbak Anis terima kasih karena telah memberikan bantuan, saran dan arahan.
13. Teman-teman Kos Nenek House: Fatin, Ulum, Fitri, Shela, Dita, Anisa dll yang telah memberikan semangat dan dukungan.
14. Teman-teman seperjuangan bimbingan, Tika, Widya, Anutara, Aisyah, Sita, Ismi, Estika, Laila, Eliezer, Ferdiyan, Agung, Windu, Yusti dll. Terima kasih atas diskusi dan saran yang diberikan dari awal bimbingan hingga akhir penelitian ini selesai.
15. Keluarga besar dan teman-teman Akuntansi Undip 2012. Terima kasih atas kebersamaan, keceriaan dan dukungan yang diberikan.
16. Keluarga besar Mahasiswa Klaten Undip, terima kasih atas semua pengalaman, kebersamaan, canda dan tawa yang diberikan.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu, setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 18 Maret 2016

Yang membuat pernyataan

Sekar Putri Harsari

NIM. 12030112130213

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penelitian	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 <i>Resources Dependen Theory</i>	15
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	17
2.1.4 Manajemen laba	19
2.1.4.1 Pengertian Manajemen Laba.....	19
2.1.4.2 Motivasi Manajemen Laba.....	21
2.1.4.3 Pola Manajemen Laba.....	25

2.1.4.4 <i>Loan Loss Provisions Discretionary</i>	26
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	34
2.4 Pengembangan Hipotesis	36
2.4.1 Ukuran Dewan Komisaris	37
2.4.2 Keberadaan Komisaris Independen.....	38
2.4.3 Komposisi Komisaris Non Independen	41
2.4.3.1 <i>Intitutional Commissioners</i>	42
2.4.3.2 <i>Foreign Commissioners</i>	44
2.4.3.3 <i>State Commissioners</i>	46
2.4.4 Keahlian Keuangan Dewan Komisaris	48
2.4.5 Keberagaman Gender Dewan Komisaris	50
2.4.6 Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris	52
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Variabel Penelitan dan Definisi Operational Variabel.....	55
3.1.1 Variabel Dependenden	55
3.1.2 Variabel Independen.....	57
3.1.2.1 Ukuran Dewan Komisaris.....	57
3.1.2.2 Keberadaan Dewan Komisaris.....	58
3.1.2.3 Komposisi Komisaris Non Independen	58
3.1.2.4 Keahlian Keuangan Dewan Komisaris	59
3.1.2.5 Keberagaman Gender Dewan Komisaris.....	59
3.1.2.6 Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris.....	60
3.2 Populasi dan Sampel	60
3.3 Jenis dan Sumber Data	61
3.4 Metode Pengumpulan Sampel Penelitian.....	61
3.5 Metode Analisis	62
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	62
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	63
3.5.2.1 Uji Normalitas	63

3.5.2.2 Uji Multikoloneritas	64
3.5.2.3 Uji Heterokedasitas	65
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
3.5.4 Uji Hipotesis.....	67
3.5.3.2.1 Koefisien Determinasi.....	67
3.5.3.2.2 Uji Statistik F	68
3.5.3.2.3 Uji Statistik t.....	68
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	70
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	70
4.2 Analisis Data	72
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	72
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	80
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	81
4.2.3.2 Uji Multikolinieritas.....	83
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	85
4.2.4 Uji Hipotesis.....	86
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	87
4.2.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) ..	88
4.2.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual	89
4.3 Interpretasi Hasil	96
4.3.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap LLPD ...	97

4.3.2 Pengaruh Keberadaan Komisaris Independen	
terhadap LLPD.....	98
4.3.3 Pengaruh Komposisi Komisaris Non Independen	
Independen terhadap LLPD.....	100
4.3.3.1 Pengaruh Proporsi <i>Intitutional Commissioners</i>	
terhadap LLPD	100
4.3.3.2 Pengaruh Proporsi <i>Foreign Commissioners</i>	
terhadap LLPD	102
4.3.3.3 Pengaruh Proporsi <i>State Commissioners</i>	
terhadap LLPD	103
4.3.4 Pengaruh Keahlian Keuangan Dewan Komisaris	
terhadap LLPD.....	105
4.3.5 Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Komisaris	
terhadap LLPD.....	107
4.3.6 Pengaruh Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris	
terhadap LLPD.....	109
BAB V PENUTUP.....	111
5.1 Kesimpulan.....	111
5.2 Keterbatasan	115
5.3 Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1 Rincian Perolehan Sampel	71
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	73
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel IC dengan menggunakan <i>Independen Sample T-Test</i>	77
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Independen Sample T-Test</i> untuk Variabel IC	77
Tabel 4.5 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	83
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	84
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	87
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	88
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)..	89
Tabel 4.10 Matrik Ringkasan Hasil Uji Regresi	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4.1 Histogram Hasil Uji Normalitas	81
Gambar 4.2 Normal <i>Probability Plot</i> Hasil Uji Normalitas.....	82
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN.....	123
LAMPIRAN B TABULASI DATA	124
LAMPIRAN C STATISTIK DESKTIPTIF.....	130
LAMPIRAN D INDEPENDEN SAMPLE T-TEST.....	131
LAMPIRAN E UJI NORMALITAS	132
LAMPIRAN E UJI MULTIKOLONIERITAS.....	134
LAMPIRAN F UJI HETEROSKEDATISITAS	135
LAMPIRAN G UJI REGRESI.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini dibahas mengenai latar belakang dilakukannya penelitian tentang pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Latar belakang masalah dalam bab ini memberikan gambaran mengenai alasan yang mendasari dilakukannya penelitian ini serta menjadi landasan untuk perumusan masalah yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Dalam bab ini juga menjabarkan tentang tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal hingga akhir bab. Berikut penjelasan secara rinci mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian serta sistematika penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari pencapaian target yang telah direncanakan. Pencapaian target jangka pendek yang diharapkan manajemen perusahaan salah satunya adalah mampu menghasilkan laba yang sebesar-besarnya. Jika manajer lebih fokus pada pencapaian jangka pendek dan tidak memperhatikan target jangka panjang maka akan muncul tindakan oportunistik dimana manajemen akan mengatur laba sesuai dengan keinginannya. Konsep *Good Corporate Governance* yang diharapkan mampu meminimalkan setiap kesempatan untuk melakukan *creative accounting*.

Pada suatu badan hukum atau perusahaan yang dijalankan dan diawasi oleh direksi dan komisaris yang ditunjuk oleh pemilik yaitu pemegang saham harus menerapkan konsep *Corporate Governance* dalam merumuskan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan dan memenuhi harapan pasar. Menurut Muntoro (2008), konsep *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar selalu menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholder* dan *stockholdernya*. Dan menurut Spencer (2010), menyatakan bahwa konsep *Corporate Governance* harus digunakan oleh perusahaan untuk membangun keseimbangan kinerja dan untuk memastikan integritas, keterbukaan dan akuntabilitas.

Pentingnya konsep *Good Corporate Governance* dalam merumuskan strategi perusahaan juga digunakan oleh sektor keuangan khususnya perbankan. Perusahaan perbankan harus menerapkan konsep *Good Corporate Governance* karena industri perbankan merupakan industri “kepercayaan”. Selain itu, perusahaan perbankan memiliki risiko yang tinggi karena rentan terjadi tindakan kecurangan seperti manipulasi laporan keuangan. (Nasution dan Setiawan, 2007).

Fokus industri perbankan adalah melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan. Beberapa masalah yang dihadapi perusahaan perbankan seperti penilaian kualitas kredit terutama dalam menentukan rasio kredit bermasalah atau *non performing loans* (NPL) dan cadangan kerugian pinjaman atau *loan loss allowance* harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Perusahaan perbankan yang terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan akan berakibat pada berkurangnya kepercayaan dari investor karena laporan keuangan yang disajikan bias sehingga mereka akan melakukan penarikan dana secara bersama-sama. Kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan perbankan sulit diperhatikan secara fisik dikarenakan produk dari perusahaan perbankan tidak bisa dilihat sedangkan mobilisasi dana pada perusahaan perbankan dinilai paling besar jika dibandingkan dengan sektor industri lain.

Kecurangan yang dilakukan manajer perusahaan sering dikait-kaitkan dengan tindakan manajemen laba. Namun tindakan manajemen laba tidak bisa selalu dikategorikan sebagai kecurangan (*fraud*) karena pada dasarnya manajemen laba merupakan dampak dari kebebasan yang dimiliki oleh seorang manajer dalam memilih metode akuntansi ketika mencatat dan menyusun informasi dalam laporan keuangan (Muntoro, 2008)

Proses penyusunan laporan keuangan selalu menjadi perhatian dari *stockholder* dan *stakeholder* karena laporan keuangan berfungsi sebagai salah satu sarana komunikasi informasi keuangan dari pihak internal kepada pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan biasanya terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan. Laporan laba rugi adalah salah satu laporan keuangan yang selalu menjadi pusat informasi keuangan dari suatu perusahaan karena didalamnya tercantum informasi laba atau rugi perusahaan yang memiliki pengaruh yang besar baik bagi pihak internal maupun eksternal.

Menurut Kirschenheiter dan Melumad (2001), laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen dan berguna untuk menaksir risiko investasi atau risiko meminjamkan dana. Karena laba bisa dijadikan sebagai ukuran kinerja manajemen maka seringkali informasi ini dimanipulasi sedemikian rupa sehingga sesuai dengan keinginan pihak manajemen. Tindakan tersebut dikenal dengan manajemen laba (*earnings management*). Beberapa kasus mengenai manajemen laba antara lain terjadi di mayoritas perusahaan di Amerika Serikat, seperti: Enron, Merck, dan WorldCom. Beberapa juga terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, seperti : PT. Lippo, Tbk, PT. Kimia Farma, Tbk., PT. Indofarma Tbk, dan PT. Ades Alfindo.

Menurut Sulistyanto (2008), tindakan manajemen laba juga sering menjadi fokus penelitian dibidang akuntansi keuangan dan berperilaku karena tindakan manajemen laba tidak lagi hanya dalam konteks informasi (*information perspective*) namun juga perspektif oportunistik (*opportunistic perspective*). Artinya penelitian tentang manajemen laba tidak hanya fokus pada upaya mendeteksi keberadaan, bagaimana, dan konsekuensi dari tindakan manajemen laba itu sendiri namun telah meluas menjadi mengapa seorang manajer melakukan tindakan rekayasa tersebut. Manajer pasti memiliki motivasi masing-masing mengapa mereka melakukan tindakan manajemen laba. Alasan utamanya karena manajer perusahaan selalu merasa menjadi pihak paling superior dalam hal menguasai informasi keuangan jika dibandingkan dengan pihak lain. Kesenjangan informasi ini akan semakin mendorong manajer melakukan tindakan oportunistik dalam mengungkapkan informasi-informasi penting mengenai perusahaan.

Menurut Sulisyanto (2008), perilaku oportunistik manajer disebabkan manajer menghadapi *intertempory choice*, yaitu suatu kondisi yang memaksa manajer membuat keputusan tertentu untuk mengoptimalkan kesejahteraannya (*moral hazard*). Oleh karena itu, perlu adanya suatu mekanismemonitoring yang dapat mengawasi setiap perilaku manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dan tanggung jawabnya kepada para pemegang saham sehingga manajer tidak hanya berfokus pada kesejahteraannya. Mekanismemonitoring dalam suatu perusahaan dilakukan oleh auditor internal. Di dalam suatu perusahaan yang bertugas menjadi auditor internal adalah dewan komisaris dan komite audit.

Penelitian ini akan menguji pengaruh dari karakteristik dewan komisaris yang dilihat dari: ukuran dewan komisaris, keberadaan komisaris independen, komposisi komisaris non independen (proporsi *institutional commissioners*, proporsi *foreign commissioners* dan proporsi *state commissioners*), keahlian keuangan dewan komisaris, keberagaman gender dewan komisaris dan frekuensi pertemuan dewan komisaris yang berhubungan dengan tugas dan fungsi mereka dalam mengawasi manajemen perusahaan agar tidak melakukan tindakan manajemen laba.

Padapenelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau *research gap* terutama yang membahas mengenai karakteristik dewan komisaris terhadap manajemen laba. Beberapa penelitian sebelumnya juga sebagian besar telah menggunakan sampel pada seluruh sektor perusahaan kecuali sektor jasa keuangan seperti perbankan sehingga masih jarang fokus penelitian

mengenai karakteristik dewan komisaris terhadap manajemen laba yang dilakukan pada perusahaan perbankan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur manajemen laba menggunakan proksi *loan loss provisions discretionary* (LLPD). Sedangkan mayoritas penelitian sebelumnya masih menggunakan metode pengukuran manajemen laba secara umum yaitu *discretionary accrual* yang dikembangkan oleh Jones dan masih jarang yang menggunakan metode *specific accrual* dengan proksi *loan loss provisions discretionary* (LLPD) sebagai ukuran manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, akhirnya penelitian ini akan mengambil judul **"ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA"**. Dasar penelitian ini dilakukan untuk melihat konsistensi perusahaan perbankan dalam mematuhi aturan-aturan dalam penyusunan laporan keuangan karena banyak keluhan dari *stakeholders* dan *stockholders* yang merasa dirugikan karena laporan keuangan yang menyajikan informasi yang menyesatkan sehingga berdampak pada proses pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Laba merupakan suatu komponen yang menjadi ukuran kinerja dari manajer perusahaan. Oleh karena itu, informasi mengenai laba yang dilaporkan oleh perusahaan sering menjadi perdebatan apakah informasi laba yang disajikan tersebut telah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di perusahaan. Karena tuntutan dari berbagai pihak seperti *stakeholders* dan *stockholders* agar manajer

mampu meningkatkan nilai tambah perusahaan cenderung mendorong manajer untuk melakukan perilaku oportunistik.

Menurut teori agensi, *principal* atau pemegang saham akan berusaha memaksimalkan pendapatan yang mereka peroleh salah satunya dari deviden saham. Laba yang tinggi maka akan menghasilkan deviden yang besar pula hal ini akan menyenangkan pemegang saham dan investor. Sementara disisi lain *agent* atau manajer perusahaan juga berusaha memaksimalkan kesejahteraannya. Karena *principal* dan *agent* hanya fokus pada kesejahteraannya masing-masing sehingga menimbulkan konflik kepentingan. *Agent* yang berperan besar dalam hal informasi keuangan perusahaan akan berusaha melakukan manipulasi laba agar *principal* menilai baik kinerja yang mereka lakukan. Manipulasi laba salah satunya adalah tindakan manajemen laba dan untuk mengurangi dan mengatasi hal tersebut perlu adanya mekanisme *monitoring* yang harus dilakukan oleh auditor internal perusahaan yang salah satunya adalah dewan komisaris agar informasi keuangan yang disajikan manajer memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, maka penelitian ini akan meneliti pengaruh dari karakteristik dewan komisaris terhadap manajemen laba. Penelitian ini akan menjawab masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran dewan komisaris dengan manajemen laba?
2. Apakah terdapat pengaruh antara keberadaan komisaris independen dengan manajemen laba?

3. Apakah terdapat pengaruh antara komposisi komisaris non independen dengan manajemen laba?
4. Apakah terdapat pengaruh antara keahlian keuangan dewan komisaris dengan manajemen laba?
5. Apakah terdapat pengaruh antara keberagaman gender dewan komisaris dengan manajemen laba?
6. Apakah terdapat pengaruh antara frekuensi pertemuan dewan komisaris dengan manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji adanya pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba.
2. Untuk menguji adanya pengaruh keberadaan komisaris independen terhadap manajemen laba.
3. Untuk menguji adanya pengaruh antara komposisi komisaris non independen terhadap manajemen laba.
4. Untuk menguji adanya pengaruh antara keahlian keuangan dewan komisaris negatif terhadap manajemen laba.
5. Untuk menguji adanya pengaruh antara keberagaman gender dewan komisaris negatif terhadap manajemen laba.
6. Untuk menguji adanya pengaruh antara frekuensi pertemuan dewan komisaris terhadap manajemen laba.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan-tujuan di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai fungsi perangkat *monitoring* perusahaan dari pihak internal perusahaan yang dilihat dari karakteristik dari dewan komisaris yang meliputi: ukuran dewan komisaris, keberadaan komisaris independen, komposisi komisaris non independen, keahlian keuangan dewan komisaris, keberagaman gender dewan komisaris dan frekuensi pertemuan dewan komisaris.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini memberikan informasi dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama penelitian yang berkaitan dengan pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap manajemen laba terutama pada perusahaan perbankan.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan sekaligus acuan dalam mencermati perilaku manajemen bank dalam menyusun laporan keuangan terutama yang berhubungan dengan aktivitas manajemen laba yang berkaitan dengan penentuan cadangan kerugian penurunan nilai.

4. Bagi penelitian mendatang

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian teoritis dan referensi untuk penelitian mendatang mengenai karakteristik dewan komisaris yang dapat mempengaruhi adanya manajemen laba.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan untuk menganalisa hasil pengujian sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas mengenai deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel dependen dan independen, hasil

analisis data, dan interpretasi terhadap hasil berdasarkan alat dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, keterbatasan serta saran untuk penelitian selanjutnya.